

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

FIFA sebagai organisasi internasional yang berhasil menyebabkan perubahan kebijakan di dalam negara Iran setelah sebelumnya Iran menolak peringatan yang diberikan oleh *Human Rights Watch* dan PBB. Iran sebagai negara yang memiliki kebijakan dimana wanita dilarang untuk menonton secara langsung pertandingan sepak bola pria di dalam stadion Azadi karena bertentangan dengan kepercayaan dan sistem pemerintahan teokrasi Islam di Iran.

Iran sebagai negara yang pernah menolak untuk mematuhi peringatan dari organisasi internasional seperti HRW dan PBB memilih untuk mematuhi peringatan dari FIFA. Alasan perubahan kebijakan Iran dapat diketahui dengan teori Ronald B. Mitchell yang menyatakan bahwa negara akan memilih patuh berdasarkan pada dua alasan, diantaranya yaitu; 1) *Compliance cause of Self-Interest*, 2) *Compliance cause of Interdependent Self-Interest*. Berdasarkan pada teori kepatuhan Ronald B. Mitchell kepatuhan negara karena negara memilih untuk patuh terdapat tiga indikator di dalamnya yaitu; 1) Ketidakpastian dan efek samping yang tidak diketahui negara jika tidak mematuhi organisasi internasional, 2) Rasa takut akan opini publik, dan 3) Penekanan biaya pengambilan keputusan, untuk memuaskan serta sesuai dengan SOP negara.

Iran memilih untuk patuh dan mengubah kebijakan yang melarang wanita untuk menonton pertandingan sepak bola pria secara langsung di dalam stadion setelah

diberikan peringatan dan sanksi oleh FIFA. Berdasarkan pada alasan dan indikator yang disampaikan oleh Ronad B. Mitchell. Iran memilih untuk patuh dikarenakan tidak mengetahui efek samping yang akan diterima terhadap negaranya jika kemudian memilih untuk tidak patuh kepada peringatan dan sanksi FIFA. Tuntutan wanita di Iran yang menuntut kesetaraan di Iran akan memberikan opini buruk terhadap pemerintah Iran dan akan menyebabkan kerusuhan di Iran jika pemerintah Iran memilih untuk tidak patuh terhadap peringatan dan sanksi dari FIFA. Kepatuhan Iran terhadap peringatan dan sanksi FIFA merupakan bentuk kewajiban pemerintah Iran berdasarkan pada standar operasional negara yang memilih untuk berada di dalam sebuah organisasi internasional. Hubungan saling ketergantungan antar negara menjadi alasan kepatuhan Iran terhadap peringatan dan sanksi dari FIFA ketika negara tetangga Iran seperti Irak dan Arab telah memilih untuk patuh terhadap peraturan FIFA dengan tujuan untuk mempermudah hubungan diplomasi dan kerjasama negara satu sama lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alasan Iran merubah kebijakannya yaitu karena bantuan finansial yang diterima Iran dari FIFA, mencegah terganggunya keamanan Iran dari tuntutan rakyat yang ditakutkan akan melakukan tindakan anarkis, dan ikatan saling ketergantungan antara Iran dengan berbagai pihak yang memiliki hubungan dengan perubahan kebijakan ini.

5.2. Saran

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan alasan negara mengubah kebijakannya berdasarkan pada peringatan dan sanksi yang diberikan oleh organisasi internasional. Sebagai negara yang berdaulat, alasan perubahan kebijakan Iran

terbilang unik karena perubahan ini terjadi ketika adanya peringatan disertai sanksi yang diberikan oleh FIFA setelah sebelumnya negara Iran telah menolak untuk mematuhi peringatan dari dua organisasi internasional yaitu HRW dan PBB.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alasan perubahan kebijakan Iran yang sebelumnya pernah menolak peringatan dari dua organisasi internasional yang memang bergerak dibidang HAM namun mematuhi peringatan yang diberikan oleh organisasi internasional yang bergerak dibidang olahraga sepak bola. Ketika negara Iran memiliki hak untuk tidak mematuhi peringatan dari FIFA seperti dua peringatan sebelumnya, Iran memilih untuk mematuhi peringatan yang diberikan oleh FIFA. Penulis menyarankan untuk meneliti perubahan kebijakan negara yang berhubungan dengan peringatan dan sanksi dari organisasi internasional dengan alasan bahwa bagi peneliti Hubungan Internasional hal ini dapat menjadi tema yang menarik untuk diteliti.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa ilmu hubungan internasional untuk kemudian meneliti tema penelitian yang serupa dan menjadi acuan bagi penelitian yang berhubungan dengan perubahan kebijakan negara karena adanya peringatan dan sanksi dari organisasi internasional.

